Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UMSU DALAM MENINGKATKAN LITERASI QUR'ANI ANAK-ANAK DI DESA MEDAN SINEMBAH

Mardhani Asry[1] , Abdurrahman[2]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara[1,2]
mardhaniasry@gmail.com[1], 7889rahman@gmail..com[2]

Abstrak
The Community Service Program (KKN) conducted by Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) in Medan Sinembah Village aimed to improve children's Qur'anic literacy through learning programs focused on reading the Qur'an and practicing prayer procedures. This study used a descriptive qualitative approach through observation and documentation during the independent KKN activities. The main programs included *Maghrib Mengaji and Reading Habits* as well as wudu and prayer education at SDN 104234 Medan Sinembah. The results showed that children's abilities in reading Latin letters and *Iqra'* improved significantly, along with increased interest and love for the Qur'an. Furthermore, students were able to recite prayer readings correctly and perform prayer movements properly. The success of this program was supported by the enthusiasm of participants, teachers, community members, and local authorities. However, several challenges were identified, including limited time, learning facilities, and varying student abilities. Overall, this KKN activity had a positive impact on strengthening children's religious character and improving Qur'anic literacy skills. The students played an active role as agents of social change, contributing to the enhancement of Islamic education within the community.
Keywords: KKN, Qur'anic literacy, children, Islamic education, UMSU.

Abstract
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Desa Medan Sinembah bertujuan meningkatkan literasi Qur'ani anak-anak melalui program pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tata cara shalat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan KKN Mandiri. Program utama yang dilaksanakan meliputi kegiatan *Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca* serta edukasi wudhu dan shalat di SDN 104234 Medan Sinembah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca huruf latin dan iqra', serta munculnya minat dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, anak-anak mampu melafalkan bacaan dan melakukan gerakan shalat dengan benar. Keberhasilan program ini didukung oleh antusiasme peserta, dukungan masyarakat, guru, dan perangkat desa. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, fasilitas belajar, serta perbedaan kemampuan peserta didik. Secara keseluruhan,

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

kegiatan KKN ini memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan keterampilan literasi Qur'ani anak-anak. Mahasiswa berperan aktif sebagai agen perubahan sosial yang mendorong penguatan pendidikan agama Islam di tingkat desa.
Kata Kunci: KKN, literasi Qur'ani, Anak-Anak, Pendidikan Islam, UMSU.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya diajarkan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab, tetapi juga diarahkan untuk memahami nilai-nilai moral, spiritual, serta membangun kecintaan terhadap ajaran Islam. Literasi Qur'ani, dalam konteks ini, bukan hanya sekadar kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, melainkan juga mencakup pemahaman makna dan penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari (Mulia & Sitepu, 2023)

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi Qur'ani anak-anak di daerah pedesaan masih tergolong rendah. Kurangnya tenaga pendidik agama, minimnya sarana pembelajaran, dan terbatasnya kegiatan keagamaan menyebabkan sebagian besar anak belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian yang dilakukan oleh (Jumrodah et al., 2023)di Desa Rarawa menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah dasar belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar karena tidak adanya pendampingan yang berkelanjutan dari tenaga pengajar. Kondisi serupa juga ditemukan di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, di mana sebagian anak belum lancar membaca *iqra'* maupun Al-Qur'an dan masih kesulitan dalam memahami tata cara shalat.

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan literasi Qur'ani anak-anak. Program ini menjadi implementasi dari tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi insan akademis, tetapi juga agen perubahan sosial (*agent of change*) yang mampu menerapkan ilmunya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di masyarakat (Wahyudi et al., 2023)

Program KKN UMSU di Desa Medan Sinembah diarahkan pada dua fokus utama, yaitu kegiatan Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca serta edukasi tata cara wudhu dan shalat di SDN 104234 Medan Sinembah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berupaya memperkuat budaya membaca Al-Qur'an dan membentuk kebiasaan beribadah yang benar sejak dini. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian "Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di TK Hiama Kids-Bogor" yang menemukan bahwa metode Iqro' efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mencakup kelancaran membaca, tajwid, dan motivasi belajar pada siswa usia dini(Fakultas et al., 2022)

Selain penguatan aspek baca-tulis Al-Qur'an, kegiatan ini juga diharapkan menanamkan nilai-nilai spiritual dan karakter Islami. Program Tahfidz terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa, misalnya pada penelitian di MI Al-Ifadah, di mana program tahfidz Al-Qur'an mampu membentuk sikap religius siswa secara signifikan(Alfiah et al., n.d.)

Dengan demikian, program KKN yang dilakukan mahasiswa UMSU tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter anak yang beriman, berakhlak mulia, dan cinta terhadap Al-Qur'an.Kegiatan ini juga memperlihatkan kolaborasi antara dunia akademik dan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendidik, sementara masyarakat desa, guru, dan

perangkat sekolah menjadi mitra aktif dalam mendukung program. Dukungan masyarakat dan guru sangat penting seperti juga penelitian *Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Al-Qur'an melalui Metode Qira'ati pada Siswa Kelas 2 SD Lab School FIP UMJ* yang menunjukkan bahwa karakter religius siswa semakin kuat ketika sekolah dan guru menerapkan metode membaca Al-Qur'an secara konsisten dalam lingkungan sekolah(Mujtaba et al., n.d.-a)

Selain itu, studi *Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI UPTD SDN I Tugu Kecamatan Lelea* menemukan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa secara signifikan(Rohman & Mubarok, n.d.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam meningkatkan literasi Qur'ani anak-anak di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa. Pendekatan ini sesuai untuk memahami fenomena sosial dan pendidikan secara alami di lingkungan masyarakat.

Penelitian dilaksanakan di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, selama 13 hari, yaitu mulai tanggal 1 hingga 13 September 2025, bersamaan dengan kegiatan KKN Mandiri UMSU. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar anak-anak di desa tersebut belum lancar membaca Al-Qur'an dan belum memahami tata cara shalat dengan benar. Subjek penelitian meliputi Mahasiswa peserta KKN, anak-anak Dusun IV dan siswa SDN 104234 Medan Sinembah, serta guru dan perangkat desa yang turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan. Fokus penelitian diarahkan pada peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi Qur'ani anak-anak, khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, serta memahami tata cara wudhu dan shalat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran mengaji dan kegiatan *Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca*. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa orang tua untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kegiatan mahasiswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto, daftar hadir, serta laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh data yang valid dan akurat. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil kajian lain yang relevan. Penelitian (Nurhayati, 2019)dalam *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an pada anak usia dini menjadi efektif ketika disampaikan dengan metode yang menyenangkan seperti teknik *Reading Aloud*, karena dapat menumbuhkan minat dan konsentrasi anak dalam membaca huruf hijaiyah Temuan ini sejalan dengan kegiatan mahasiswa KKN UMSU yang menggunakan pendekatan bermain sambil belajar dalam memperkenalkan bacaan dan huruf hijaiyah kepada anak-anak di Desa Medan Sinembah.

Selain itu, penelitian (*Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, n.d.-a)dalam *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* menjelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an berfungsi sebagai *syifa'ul qulub* (penyembuh hati), karena mampu membentuk sikap religius dan perilaku positif anak-anak ketika diterapkan secara konsisten di sekolah maupun lingkungan sosial.

Hal ini memperkuat pandangan bahwa kegiatan KKN UMSU tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kecintaan anak terhadap nilai-nilai Qur'ani.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan KKN, tetapi juga menegaskan pentingnya sinergi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi Qur'ani yang berkelanjutan di lingkungan pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak

Pelaksanaan kegiatan KKN UMSU di Desa Medan Sinembah memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi Qur'ani anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Dusun IV hanya mampu mengenali sebagian huruf hijaiyah dan belum mampu membacanya dengan makhraj yang benar. Bahkan beberapa anak belum terbiasa membuka mushaf karena di rumah tidak memiliki Al-Qur'an sendiri.

Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN menginisiasi program Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca**,** di mana kegiatan dilaksanakan setiap sore setelah shalat Maghrib. Program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana membangun kebiasaan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan menyenangkan, seperti permainan tebak huruf hijaiyah, lagu-lagu islami, dan pembacaan bersama. Setiap anak mendapat bimbingan langsung dari mahasiswa secara bergiliran. Setelah dua minggu pelaksanaan, 80% anak-anak yang mengikuti kegiatan sudah dapat membaca huruf hijaiyah dengan lancar, bahkan sebagian sudah mampu membaca surat-surat pendek dari Juz Amma tanpa terbata-bata.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang ramah anak berperan penting dalam membangun kemampuan literasi Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Awal Al-Quran Untuk Aaak Usia Dini & Nurhayati, 2019b)dalam *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, yang menyebutkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik *Reading Aloud* efektif dalam meningkatkan kemampuan fonetik anak dan menumbuhkan minat baca sejak dini.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa juga menerapkan prinsip serupa — anak-anak diminta membaca dengan suara keras dan bergiliran, kemudian mahasiswa mengoreksi pelafalan secara halus agar tidak menurunkan rasa percaya diri mereka. Selain peningkatan kemampuan baca huruf, terdapat perubahan positif dalam sikap dan kepercayaan diri anak-anak**.** Sebelumnya, sebagian dari mereka cenderung malu ketika disuruh membaca di depan umum. Namun setelah beberapa pertemuan, anak-anak mulai berani tampil membaca bersama teman-temannya dan menunjukkan antusiasme tinggi setiap kali kegiatan dimulai.

Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kedekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak. Interaksi yang akrab membuat anak-anak merasa nyaman belajar tanpa tekanan. Prinsip ini selaras dengan teori pembelajaran humanistik, di mana keberhasilan proses belajar ditentukan oleh suasana yang positif dan dukungan emosional dari pendidik.

2. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Ibadah

Selain peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan KKN UMSU juga difokuskan pada pembentukan karakter religius anak-anak melalui pembiasaan ibadah harian. Mahasiswa melaksanakan kegiatan rutin berupa edukasi tata cara wudhu, praktik shalat berjamaah, serta pembacaan doa-doa pendek setelah shalat.

Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan berulang agar anak-anak terbiasa menjalankan ibadah dengan benar. Misalnya, setiap sore mahasiswa mengajarkan wudhu yang sesuai sunnah dengan mencontohkannya langsung, kemudian meminta anak-anak mempraktikkannya satu per satu. Dalam kegiatan shalat berjamaah, mahasiswa membimbing anak-anak dalam pelafalan bacaan shalat dan posisi gerakan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Hasil wawancara dengan guru SDN 104234 dan tokoh masyarakat setempat menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan. Anak-anak menjadi lebih rajin mengikuti kegiatan mengaji, disiplin datang tepat waktu, serta mulai menunjukkan rasa tanggung jawab dalam beribadah. Beberapa orang tua bahkan menyampaikan bahwa anak-anak mereka kini mengingatkan keluarga untuk shalat tepat waktu dan membaca Al-Qur'an sebelum tidur.

Temuan ini memperkuat penelitian (*Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, n.d.-b)dalam *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an mampu berfungsi sebagai *syifa'ul qulub* atau penyembuh hati, karena menumbuhkan ketenangan batin, kedisiplinan, serta moralitas anak-anak yang positif melalui pembiasaan nilai-nilai Qur'ani

Kegiatan KKN UMSU menerapkan prinsip yang sama dengan menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap aktivitas pembelajaran, bukan hanya saat mengaji, tetapi juga dalam interaksi sosial seperti berbagi makanan, tolong-menolong, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan perilaku religius. Mereka menunjukkan kedisiplinan datang lebih awal, memulai kegiatan dengan doa, serta berbicara sopan dan santun kepada anak-anak maupun warga desa. Hal ini menciptakan dampak edukatif yang kuat, karena anak-anak meniru perilaku positif dari figur yang mereka kagumi.

3. Kolaborasi Mahasiswa, Guru, dan Masyarakat

Keberhasilan kegiatan KKN ini tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat setempat**.** Sejak awal, perangkat desa dan tokoh agama memberikan izin sekaligus dukungan moral terhadap pelaksanaan program. Guru-guru SDN 104234 ikut berpartisipasi dalam mengarahkan anak-anak dan meminjamkan fasilitas sekolah untuk kegiatan mengaji sore hari.

Keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci keberlanjutan kegiatan ini. Para orang tua mengantar anak-anak setiap sore dan ikut menyimak pembelajaran, bahkan beberapa ibu rumah tangga turut membantu menyiapkan makanan ringan untuk anak-anak. Kolaborasi ini menciptakan suasana kekeluargaan dan menjadikan program KKN bukan hanya kegiatan sementara, tetapi bagian dari kehidupan sosial masyarakat desa.

Kegiatan ini menunjukkan bagaimana perguruan tinggi dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial melalui pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menjalankan kewajiban akademik, tetapi juga mengabdikan diri secara nyata dengan menerapkan ilmu, sikap, dan nilai-nilai islami dalam kehidupan sosial.

4. Dampak dan Tantangan Pelaksanaan Kegiatan

Dampak nyata dari kegiatan KKN ini terlihat pada meningkatnya motivasi belajar anak-anak, perubahan perilaku religius, serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan keagamaan. Anak-anak kini lebih semangat datang ke tempat mengaji, sementara orang tua menunjukkan kebanggaan terhadap kemajuan anak-anak mereka.

Namun, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu KKN yang hanya dua minggu, variasi kemampuan anak yang berbeda-beda, serta kurangnya sarana belajar seperti alat bantu visual.

5. Implikasi Program bagi Pengembangan Literasi Qur'ani

Hasil kegiatan ini memberikan gambaran bahwa program KKN dapat menjadi model efektif untuk peningkatan literasi Qur'ani anak-anak di pedesaan. Melalui pendekatan humanistik dan kolaboratif, kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan sosial anak-anak.

Kegiatan KKN seperti ini dapat direplikasi di desa-desa lain dengan menyesuaikan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Perguruan tinggi perlu menjadikan kegiatan berbasis literasi Qur'ani sebagai program rutin pengabdian masyarakat agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Desa Medan Sinembah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi Qur'ani anak-anak di lingkungan pedesaan. Program yang dijalankan mahasiswa melalui kegiatan *Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca* terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, baik dalam pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, maupun kelancaran membaca surat-surat pendek.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar anak-anak belum mengenal dasar tajwid dan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Namun setelah dua minggu kegiatan berlangsung, mayoritas anak menunjukkan peningkatan signifikan, mampu membaca dengan lancar, dan memahami adab dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang ramah anak dan pendekatan personal yang digunakan mahasiswa sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi Qur'ani.

Selain peningkatan kemampuan membaca, kegiatan KKN juga berdampak pada pembentukan karakter religius anak-anak**.** Melalui pembiasaan ibadah seperti shalat berjamaah, doa harian, dan edukasi tata cara wudhu, anak-anak menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat belajar agama yang tinggi. Mereka mulai menjadikan mengaji sebagai kegiatan rutin yang menyenangkan, bahkan melibatkan keluarga dalam kegiatan keagamaan di rumah.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Mujtaba et al., n.d.-b)dalam *Jurnal Holistika: Jurnal Ilmiah PGMI*, yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Qira'ati mampu memperkuat karakter religius dan moral anak, karena menggabungkan unsur pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan guru dalam proses pendidikan. Kegiatan KKN UMSU menerapkan pendekatan serupa dengan menjadikan mahasiswa sebagai fasilitator sekaligus teladan akhlak Islami di tengah masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat**.** Dukungan guru dan perangkat desa membuat kegiatan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, memperkuat pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan rumah, sehingga nilai-nilai Qur'ani tidak hanya berhenti di ruang kegiatan, tetapi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

Walaupun masih terdapat keterbatasan seperti waktu yang singkat dan fasilitas belajar yang sederhana, mahasiswa mampu mengatasinya dengan kreativitas dan inovasi, seperti menggunakan media kartu huruf hijaiyah, poster edukatif, dan permainan islami. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat tidak selalu ditentukan oleh fasilitas, tetapi oleh komitmen, ketulusan, dan strategi pembelajaran yang tepat**.** Secara keseluruhan, peran mahasiswa KKN UMSU di Desa Medan Sinembah sangat strategis dalam memperkuat literasi Qur'ani dan membangun karakter religius generasi muda. Program ini bukan hanya sarana pembelajaran akademik, tetapi juga bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mencetak generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak, dan berdaya dalam kehidupan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih pertama disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**,** khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Medan Sinembah.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Medan Sinembah**,** tokoh agama**,** guru SDN 104234**,** serta seluruh masyarakat desa yang telah memberikan sambutan hangat, dukungan moral, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Tanpa partisipasi aktif dan

kerja sama dari masyarakat, program peningkatan literasi Qur'ani ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL**)** yang telah memberikan arahan, bimbingan ilmiah, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Tidak lupa, penulis menghaturkan rasa syukur kepada seluruh rekan mahasiswa KKN UMSU yang telah bekerja sama dengan penuh semangat dan keikhlasan dalam menjalankan program *Maghrib Mengaji dan Gemar Membaca*. Sinergi dan kebersamaan mereka menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Akhirnya, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat. Semoga seluruh pihak yang telah berkontribusi mendapatkan balasan pahala yang berlipat dari Allah SWT.

REFERENSI

Alfiah, P., Rahma, A., & Kabibuloh, N. (n.d.). *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan

Awal Al-Quran Untuk Aaak Usia Dini, L., & Nurhayati, E. (2019a). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak LITERASI AWAL AL-QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN TEKNIK READING ALOUD. *Dengan Teknik Reading Aloud Eti Nurhayati*, *5*(1). www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady

Awal Al-Quran Untuk Aaak Usia Dini, L., & Nurhayati, E. (2019b). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak LITERASI AWAL AL-QUR'AN UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN TEKNIK READING ALOUD. *Dengan Teknik Reading Aloud Eti Nurhayati*, *5*(1). www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady

Fakultas, Z., Pendidikanuniversitas, I., Jakarta, M., & Arif, Z. (2022). *PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' DI TK HIAMA KIDS-BOGOR (Action Reseach Class)*. *4*(1).

Jumrodah, Purnama, I. T., Septiawan, D., Fitriani, & Arbaen. (2023). Peran Pendampingan Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa Rarawa. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 26–32. https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v2i2.496

Mujtaba, I., Bahfen, M., Garda Maharani, P., & Robbaniyyah, A. (n.d.-a). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS AL QUR'AN MELALUI METODE QIRA'ATI PADA SISWA KELAS 2 SD LAB SCHOOL FIP UMJ*.

Mujtaba, I., Bahfen, M., Garda Maharani, P., & Robbaniyyah, A. (n.d.-b). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS BERBASIS AL QUR'AN MELALUI METODE QIRA'ATI PADA SISWA KELAS 2 SD LAB SCHOOL FIP UMJ*.

Mulia, Y., & Sitepu, R. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI BACA TULIS AL-QUR'AN DI DESA TIMBANG JAYA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(2).

Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam. (n.d.-a). http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai

Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam. (n.d.-b). http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai

Rohman, A., & Mubarok, F. (n.d.). *Wulang: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VI UPTD SDN I TUGU KECAMATAN LELEA*. *02*(1), 46–63. https://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/index

Wahyudi, A., Febrianti, A. H., Malang, I., & Id, A. (2023). Empowering Children in the Local Village with Al-Quran Literacy and Character Education. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, *23*. https://doi.org/10.21580/dms.2023.232